

**PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP
RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS
(FOOD AND BEVERAGES) YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX PERIODE 2018-2020**

Irmawati¹, Rahmat Ilyas², Mandala Faldini³

^{1, 2, 3}Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung

¹irmawati.072869@gmail.com, ²mtd_82@yahoo.com, ³mandala.faldini91.mf@gmail.com

Abstract

In investing, investors are faced with uncertainty between the returns to be obtained and the risks they will face. For this reason, investors need financial information that is used as an important indicator to assess the company's performance and stock returns on the investments they make. Financial reports, especially those related to return on assets and return on equity, are one of the important information used by investors to assess company performance. This study aims to determine the effect of return on assets and return on equity on sharia stock returns in Consumer Goods companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2018-2020 period. The type of this research is descriptive quantitative with secondary data type. This research was conducted on Consumer Goods companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2018-2020 period. The sampling technique used purposive sampling with data analysis techniques using panel data analysis techniques and consisted of population and data samples, design, research models, data instruments and multiple regression tests. Data collection techniques consist of literature studies, previous research and data obtained from quarterly financial reports published on Consumer Goods companies listed on the Jakarta Islamic Index. The population used are companies in the Jakarta Islamic Index index on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 4 issuers where there are 48 data taken for 3 years from 2018-2020. The results of this study indicate that partially return on assets (ROA) has a positive and significant effect on Islamic stock returns with the acquisition of a probability value of $0.02130 < 0.05$ and return on equity (ROE) has a negative and significant effect on Islamic stock returns with the acquisition of probability values. of $0.0140 < 0.05$. While the return on assets (ROA) and return on equity (ROE) variables together show a significant effect on sharia stock returns.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Stock Return Sharia

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020

Abstrak

Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Untuk itu investor perlu informasi keuangan yang dijadikan indikator penting guna menilai kinerja perusahaan serta *return* saham atas investasi yang mereka lakukan. Laporan keuangan khususnya yang terkait dengan *return on assets* dan *return on equity* adalah salah satu informasi penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *return on equity* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Adapun jenis penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan jenis data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling dengan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data panel dan terdiri dari populasi dan sampel data, desain, model penelitian, instrumen data dan uji regresi berganda. Teknik pengumpulan data terdiri dari studi pustaka, penelitian terdahulu dan data yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan yang terpublikasi pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan dalam indeks *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah sampel 4 emiten dimana ada 48 data yang diambil selama 3 tahun dari tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah dengan perolehan nilai probabilitas sebesar $0.02130 < 0,05$ dan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham syariah dengan perolehan nilai probabilitas sebesar $0.0140 < 0,05$. Sedangkan variabel *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah.

Kata Kunci: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return Saham Syariah

A. Pendahuluan

Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi.¹ Kelompok saham syariah di masukkan dalam

¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar grafika, 2011), hlm. 19.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

Jakarta *Islamic Indeks* (JII) yang terdiri dari 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi syariah Islam.

Cara mengukur kinerja keuangan perusahaan bank atau suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Adapun analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.²

Penggalan informasi dapat dilakukan dengan dua cara, antara lain analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Apabila investor berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki performa atau kinerja yang bagus maka investor berpeluang untuk memperoleh return yang tinggi di masa depan.³

Bagi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan dari yang di investasikan yang di sebut dengan return saham.⁴ Oleh karena itu, tingkat laba pada perusahaan tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil terhadap pemegang saham, melainkan berpengaruh juga terhadap hasil yang diberikan kepada pemegang saham. Itulah sebabnya penting bagi bank untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.⁵ Inilah alasan pengambilan variabel rasio profitabilitas dalam penelitian ini.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya. Rasio

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 106

³ Prasetyo Y, "Perbandingan Risiko Dan Return Investasi Pada Indeks LQ 45 Dengan Indeks Jakarta Islamic Index (JII)", dalam (*El-Jizya: Jurnal Ekonomi*, Vol. 6 No. 2)

⁴ Setiyono E, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham" (*Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, 2016).

⁵ Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR,BOPO,NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010"

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁶ Adapun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Alasan pengambil variabel ini karena Semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan permintaan akan saham suatu perusahaan mengalami peningkatan, sehingga harga saham juga mengalami peningkatan. Peningkatan harga saham ini akan berdampak pada peningkatan *return* saham yang diperoleh investor.⁷

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *return on Equity* (ROE) maka akan semakin baik. Dalam *Jakarta Islamic Index*, ada banyak kategori perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang mempunyai nilai jual. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada perusahaan *Consumer Goods*. Hal ini dikarenakan industri *Consumer Goods* merupakan industri yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu industri *Consumer Goods* juga sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup seluruh masyarakat di belahan dunia manapun.⁸

Berikut perkembangan ROA dan ROE pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di JII tahun 2018-2020.

⁶ Kuswadi, *Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 5.

⁷ Syifa' Aprilia. R, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018)", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 9.

⁸ Lim. Handi Hariyanto, Kardinal & Juwita, Ratna, "Analisis Pengaruh ROA dan DER Terhadap pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2015).

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

Tabel.1 Perkembangan ROA Pada Perusahaan *Consumer Goods* Tahun 2018-2020

	2018	2019	2020
ROA	11.95%	10.66%	9.71%

sumber: idx.co.id

Pada Tabel.1 diatas dapat dilihat perkembangan ROA pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di JII mengalami penurunan. Pada tahun 2018 ROA sebesar 11.95%. Kemudian, pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 1.29% sehingga pada tahun 2019 ROA sebesar 10.66%. Pada tahun 2020, ROA mengalami penurunan sebesar 0.95% sehingga pada tahun 2020 ROA sebesar 9,71%. Ditinjau dari nilai standar ROA yang baik yaitu harus diatas 5,98%, jika nilai tersebut diatas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98 % berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik.⁹ Sehingga dapat kita lihat, nilai ROA dalam perkembangannya mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir.

Tabel.2 Perkembangan ROE Pada Perusahaan *Consumer Goods* Tahun 2018-2020

	2018	2019	2020
ROE	26.20%	27.06%	25.28%

sumber: idx.co.id

Dapat dilihat dalam tabel I.2 bahwa perkembangan ROE juga mengalami penurunan. Terlihat jelas pada tahun 2018 tingkat ROE sebesar 26.20% mengalami kenaikan sebesar 0.86% sehingga tingkat ROE pada tahun 2019 sebesar 27.06%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.78% sehingga tahun 2020 tingkat ROE sebesar 25.28%. Semakin nilai ROE mendekati 100%, maka semakin bagus. ROE yang bernilai 100%

⁹ Herniah & Normiyati, N, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal quilibrum* Vol 2, No, 1, Oktober -Maret2021, pp 61-6.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

menandakan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan.¹⁰ Sehingga dapat dilihat, dalam perkembangannya mengalami fluktuatif setiap tahun selama 3 tahun terakhir.

Tujuan investor menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat kembalian) yang tinggi tapi dengan tingkat resiko tertentu atau mendapatkan *return* tertentu dengan tingkat resiko yang rendah.¹¹ Oleh karena itu, *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020”.

B. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dimana pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu yang dapat dilakukan dengan cara meneliti hubungan antar variabel.¹² Penelitian kualitatif dan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan

¹⁰ *Ibid.*, “Analisis Rasio Profitabilitas.....”

¹¹ Ifa Nurmasari, “Analisis *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, dalam *jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan*, Vol. 5. No. 1, 2017, hlm. 113.

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui.¹³

Data adalah dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Data adalah kumpulan kejadian dari sebuah fakta yang terjadi. Data membutuhkan proses pengolahan untuk dapat dijadikan informasi.¹⁴ Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber pendukung untuk kepentingan penelitian yang sedang dijalankan.²²

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2020 yang berjumlah 30 emiten.¹⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic*, Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas :

- 1) Data perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yang masuk dalam kriteria sampel;
- 2) Data laporan keuangan yang dipublikasikan triwulan pada Tahun 2018-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020), hlm. 39.

¹⁴ Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, (Yogyakarta : POLIBAN PRESS, 2019), hlm. 11.

¹⁵ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 129.

¹⁶ www.idx.co.id, diakses pada tanggal 01 Oktober 2021

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

dianggap mewakili seluruh anggota populasi.¹⁷ Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode teknik sampling.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2018-2020 yang mempublikasikan kelengkapan data laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2020, dengan jumlah sampel 4.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹⁸ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampelnya dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.¹⁹ Jadi jumlah data dalam penelitian adalah 48 data dengan pertimbangan sampel dari 4 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu data yang diambil berdasarkan data triwulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut karena perusahaan dipandang oleh investor mampu mengoptimalkan penggunaan aset suatu perusahaan dalam

¹⁷ Jusuf Soewandi, *Pengantar.....*, hlm. 132.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi.....*, hlm. 68.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 69-72.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

menghasilkan laba dan memiliki potensi peningkatan *Return On Asset* (ROA) di masa mendatang. Hal ini menyebabkan permintaan akan saham suatu perusahaan mengalami peningkatan, sehingga harga saham juga mengalami peningkatan. Peningkatan harga saham ini akan berdampak pada peningkatan *return* saham yang diperoleh investor.²⁰

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *Eviews-9* dapat diketahui bahwa variabel *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas ROA sebesar $0.02130 < 0,05$. Sehingga variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* periode 2018-2020. Artinya semakin besar rasio ROA menunjukkan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

ROA yang signifikan menunjukkan hubungan searah antara ROA dan *return*. Ketika ROA mengalami peningkatan maka *return* juga mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, ketika ROA mengalami penurunan maka *return* juga mengalami penurunan bagi para pemegang saham. Kenaikan ROA yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi juga kepada para pemegang saham dan juga dapat memberikan profit kepada perusahaan.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, karena *Return On Asset* yang tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian

²⁰ Syifa' Aprilia. R, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018)", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020

(*return*) yang dinikmati oleh investor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Jika minat investor untuk membeli saham perusahaan otomotif meningkat, maka harga saham perusahaan pertambangan juga cenderung meningkat diikuti oleh tingkat kembalian (*return*) saham yang besar.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Ayu Dwi Adani, melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham Syariah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham Syariah* secara parsial pada *level of significance* kurang dari 5%.²¹

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2020

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas (modal sendiri) yang ada. Semakin tinggi nilai *return on Equity* (ROE) maka akan semakin baik. Bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham. Rasio ini

²¹ Ayu Dwi Adani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Inkes Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2015", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah, Jakarta, 2016).

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.²²

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *Eviews-9* dapat diketahui bahwa variabel *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas ROA sebesar $0.0140 < 0,05$. Sehingga variabel ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* periode 2018-2020. Artinya jika ROE di tingkatkan, maka *return* saham akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika ROE menurun, maka *return* saham akan meningkat.

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Semakin besar nilai *Return On Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar nilai return on equity maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar *Return On Equity* maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Narwita Sari dan Sri Hermuningsih yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)*

²² Arifia Nurriqli dan Sany Sofyan, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2012-2015)", dalam jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Banjarmasin, Vol. 14, No. 1, 2018.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

Terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*.²³

3. Pengaruh Secara Simultan

Hasil dari uji F (Simultan) pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel X, ROA dan ROE bersama-sama mempengaruhi variabel Y yaitu *return saham syariah*. Secara simultan membuktikan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 3.402308 dan nilai Prob. *F-statistic* menunjukkan nilai sebesar $0.042072 < 0.05$ yang artinya variabel bebas *return on asset* dan *return on equity* terhadap *return saham syariah* memiliki pengaruh terhadap variabel terikat *return saham syariah*.

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien Determinasi R-squared menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu *return saham syariah* secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA dan ROE sebesar 9.27%, sedangkan sisanya 90.73% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Karena nilai Rsquared yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Purnamasari, yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015)”. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,513 dan tingkat signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha =$

²³ Arum Narwita Sari dan Sri Hermuningsih, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Rati (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI”, dalam *Jurnal Manajemen*, VOL. 14, No. 1, 2020.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

0,05 berarti secara silmutan atau bersama-sama ROA dan ROE berpengaruh terhadap return saham.²⁴

D. Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) secara parsial (uji T) mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas ROA sebesar $0.02130 < 0,05$ dengan nilai koefisiennya sebesar 0.992447. Sehingga variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* periode 2018-2020.

Adapun variabel *return on equity* (ROE) secara parsial (uji T) mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas ROA sebesar $0.0140 < 0,05$ dengan nilai koefisiennya sebesar -0.303996. Sehingga variabel ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* periode 2018-2020.

Selanjutnya *Return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *F-statistic* sebesar 3.402308 dan nilai Prob. *F-statistic* menunjukkan nilai sebesar $0.042072 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE)

²⁴ Lilis Purnamasari, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015)" *Jurnal*, Universitas PGRI, Yogyakarta.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu *return* saham syariah. Hasil uji koefisien Determinasi R-squared menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu *return* saham syariah secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA dan ROE sebesar 9.27%, sedangkan sisanya 90.73% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Karena nilai R-squared yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifia Nurriqli dan Sany Sofyan. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2012-2015)" dalam *jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Banjarmasin*, Vol. 14, No. 1, 2018.
- Arum Narwita Sari dan Sri Hermuningsih. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Rati (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Manajemen*, VOL. 14, No. 1, 2020.
- Ayu Dwi Adani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Inkes Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2015", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah, Jakarta, 2016).
- Dhian Dayinta Pratiwi. 2011. "Pengaruh CAR,BOPO,NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010".
- Herniah & Normiyati, N. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk Di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal quilibrum*Vol 2, No, 1, Oktober -Maret2021.
- Ifa Nurmasari. "Analisis *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan *Consumer Goods (Food And Beverages)* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020

- Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, dalam *jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan*, Vol. 5. No. 1, 2017.
- Jusuf Soewandi. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kuswadi. 2008. *Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lilis Purnamasari. “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015)” *Jurnal*, Universitas PGRI, Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo Y. “Perbandingan Risiko Dan Return Investasi Pada Indeks LQ 45 Dengan Indeks Jakarta Islamic Index (JII)” dalam (*El-Jizya: Jurnal Ekonomi*, Vol. 6 No. 2)
- PT. Bursa Efek Indonesia. “saham” <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, Diakses pada 28 September 2021.
- Rendy Prakoso. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyono E. 2016. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham” *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar grafika.
- Syifa’ Aprilia. R. 2019. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018)” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- www.idx.co.id, diakses pada tanggal 01 Oktober 2021